

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Data kemampuan membuat ikat pinggang dengan teknik makrame pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru mayoritas berada pada skor dengan interval antara 30,4 – 32 sebanyak 11 siswa (36,67%) diperoleh dimana rata-rata (Mean) = 29,8 dan standar deviasi (SD) = 2,89. Dan secara keseluruhan dari 30 siswa sebagai sampel penelitian diperoleh sebanyak 16 siswa (53,33%) dengan kategori sangat baik, sebanyak 14 siswa (46,67%) dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membuat ikat pinggang siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru kategori sangat baik dan baik.

Hasil analisis kemampuan membuat ikat pinggang dengan teknik makrame pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru berdasarkan 9 indikator yaitu pada indikator pertama panjang ikat pinggang mayoritas siswa mendapat skor 3,1 – 4 sebanyak 21 siswa (70%) dengan rata-rata 3,14 kategori tingkat kemampuan pada indikator ini adalah sangat baik. Pada indikator kedua jumlah model dalam ikat pinggang mayoritas siswa yang memperoleh skor 3,1 - 4 sebanyak (70%) yaitu dengan rata-rata sebesar 3,46 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa memperoleh hasil yang sangat baik dalam membuat ikat pinggang dengan jumlah model sebanyak 13 sampai dengan 16 buah model. Pada indikator ketiga

membuat ikat pinggang dengan teknik makrame berdasarkan indikator jumlah model simpul pipih ganda dalam satu model siswa memperoleh skor 3,1 - 4 sebanyak (66,67%) yaitu siswa yang membuat ikat pinggang dengan jumlah 29 buah simpul pipih ganda dalam 13 sampai dengan 16 model. Dengan rata-rata sebesar 3,24 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa memperoleh hasil yang baik dalam membuat ikat pinggang dengan jumlah 29 buah simpul pipih ganda dalam 13 sampai dengan 16 model. Pada indikator keempat membuat ikat pinggang dengan teknik makrame berdasarkan indikator lebar simpul pipih ganda siswa memperoleh skor 3,1 - 4 sebanyak (56,67%) yaitu siswa yang mampu membuat simpul pipih ganda dengan 3 cm sebanyak 13 sampai dengan 16 buah model. Dengan rata-rata sebesar 3,16 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa memperoleh hasil yang sangat baik dalam lebar simpul pipih ganda.

Pada indikator kelima membuat ikat pinggang dengan teknik makrame berdasarkan indikator arah ikatan simpul pipih ganda siswa memperoleh skor 3,1 - 4 sebanyak (76,67%) yaitu jika siswa mampu membuat ikat pinggang dengan simpul pipih ganda yang searah ke kiri sebanyak 13 sampai dengan 16 model. Dengan rata-rata sebesar 3,36 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memperoleh hasil sangat baik dalam membuat ikat pinggang dengan simpul pipih ganda yang searah ke kiri sebanyak 13 sampai dengan 16 model. Pada indikator keenam hasil membuat ikat pinggang dengan teknik makrame berdasarkan indikator jumlah simpul kordon siswa memperoleh skor 3,1 - 4 sebanyak (83,33%) yaitu jika siswa mampu membuat simpul kordon sebanyak 23 sampai dengan 28 buah. Dengan rata-rata sebesar 3,41 yang menunjukkan bahwa

kemampuan siswa memperoleh hasil yang sangat baik dalam membuat simpul kordon sebanyak 23 sampai dengan 28 buah.

Pada indikator ketujuh hasil membuat ikat pinggang dengan teknik makrame berdasarkan indikator panjang simpul kordon siswa memperoleh skor 2,1 - 3 sebanyak (63,33%) yaitu jika siswa mampu membuat simpul kordon sepanjang 3 cm sebanyak 17 sampai dengan 22 buah. Dengan rata-rata sebesar 2,99 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa memperoleh hasil yang baik dalam membuat simpul kordon sepanjang 3 cm sebanyak 17 sampai dengan 22 buah. pada indikator kedelapan hasil membuat ikat pinggang dengan teknik makrame berdasarkan indikator keseimbangan simpul kordon kiri dan kanan siswa memperoleh skor 2,1- 3 sebanyak (63,33%) yaitu jika siswa mampu membuat panjang simpul kordon seimbang antara kiri dan kanan 2,5 cm sebanyak 17 sampai dengan 22 buah. Dengan rata-rata sebesar 2,97 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa memperoleh hasil yang baik dalam keseimbangan simpul kordon kiri dan kanan.

Pada indikator kesembilan hasil membuat ikat pinggang dengan teknik makrame berdasarkan indikator kerapian simpul kordon siswa memperoleh skor 2,1 - 3 sebanyak (80%) yaitu jika siswa mampu membuat simpul kiri dan kanan sejajar sebanyak 17 sampai dengan 22 buah. Dengan rata-rata sebesar 2,88 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa memperoleh hasil yang baik dalam kerapian kordon.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil pembuatan ikat pinggang dengan teknik makrame menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru adalah tergolong dalam kategori sangat baik, perlu ditingkatkan lagi kesadaran siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Diharapkan kepada siswa X SMA Negeri 1 Kutalimbaru dapat meningkatkan kemampuan membuat ikat pinggang dengan teknik makrame yakni dengan cara banyak latihan di rumah maupun disekolah agar kemampuan membuat produk kerajinan makrame semakin baik.
2. Diharapkan kepada para guru terutama guru mata pelajaran Prakarya kelas X untuk meningkatkan pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas yang dapat melatih kemampuan siswa khususnya dalam pembuatan produk kerajinan dengan teknik makrame .
3. Diharapkan kepada pihak pengelola SMA Negeri 1 Kutalimbaru hendaknya menyediakan sarana dan prasarana demi mendukung proses pembelajaran khususnya dalam membuat produk kerajinan makrame.